

U.S. Di Hack, China Disalahkan

written by admin | 05/06/2015

Seorang juru bicara dari Kedutaan Besar China di Washington menolak tuduhan AS bahwa pemerintah melakukan hack besar-besaran pada data karyawan pemerintah AS berasal dari China.

“Serangan cyber yang dilakukan di negara-negara yang sulit untuk melacak dan karena itu sumber serangan adalah sulit untuk diidentifikasi. Melompat pada kesimpulan dan membuat tuduhan hipotetis tidak bertanggung jawab dan kontraproduktif,” kata Zhu Haiquan.

“Serangan cyber merupakan ancaman global yang hanya dapat diatasi dengan kerjasama internasional berdasarkan saling percaya dan saling menghormati,” katanya.

(CNN) – Empat juta pegawai federal dan lainnya, kemungkinan informasi pribadi mereka telah di hack, Menurut Kantor Manajemen Personalia pada Kamis.

Badan, yang melakukan pemeriksaan latar belakang, memperingatkan itu mendesak calon korban untuk memantau laporan keuangan mereka dan mendapatkan laporan kredit baru.

Para pejabat AS percaya ini bisa menjadi pelanggaran terbesar yang pernah terjadi dari jaringan komputer pemerintah.

Pelanggaran di luar Kantor Manajemen Personalia dan Departemen Dalam Negeri, dengan hampir setiap lembaga pemerintah federal terkena hacker, kata pejabat pemerintah.

Pengumpulan data menerus, dan itu mungkin jutaan pegawai pemerintah lebih akan terpengaruh.

Peneliti AS: “ Kami percaya ini adalah pekerjaan China”

Peneliti AS percaya bahwa mereka bisa melacak pelanggaran kepada pemerintah China. Hacker bekerja untuk militer Cina diyakini menyusun database besar orang Amerika, pejabat intelijen mengatakan kepada CNN pada Kamis malam.

Tidak jelas apa tujuan dari database.

Karyawan legislatif dan yudikatif dan personil militer berseragam tidak terpengaruh.

Ada 2,7 juta federal yang karyawan cabang eksekutif. Tidak jelas apakah ini mempengaruhi semua dari mereka, bersama dengan mantan karyawan, atau hanya sebagian dari mereka.

Kantor personalia federal yang belajar dari pelanggaran data setelah itu mulai menguatkan sistem pertahanan cyber-nya. Ketika ditemukan aktivitas berbahaya, pihak berwenang menggunakan sistem deteksi yang disebut EINSTEIN akhirnya menggali informasi pelanggaran pada bulan April 2015, Departemen Keamanan Dalam Negeri mengatakan.

Sebulan kemudian, agen federal belajar tentang data sensitif telah dikompromikan.

FBI sedang menyelidiki apa yang menyebabkan pelanggaran.

“Kami mengambil semua potensi ancaman terhadap sistem sektor publik dan swasta serius dan akan terus menyelidiki dan meminta pertanggungjawaban mereka yang menimbulkan ancaman di dunia maya,” kata FBI dalam sebuah pernyataan.

Kantor personalia federal mengatakan “informasi pribadi” telah dilanggar, meskipun kantor tidak menyebutkan nama yang mungkin bertanggung jawab.

The Washington Post dan Wall Street Journal pertama melaporkan hari Kamis bahwa hacker Cina bertanggung jawab atas pelanggaran.

Senator: pelanggaran tersebut ‘menggangu’

Senat Homeland Security dan Ketua Urusan Pemerintahan Ron Johnson, R-Wisconsin, yang disebut pelanggaran “mengganggu” dan mengatakan Kantor Manajemen Personalia perlu melakukan pekerjaan yang lebih baik mengamankan informasinya.

“Hal ini mengganggu belajar bahwa hacker bisa memiliki informasi pribadi yang sensitif pada sejumlah besar pegawai federal dan mantan – dan, jika laporan media benar, informasi yang bisa di tangan China,” kata Johnson dalam sebuah pernyataan. “(Kantor) mengatakan ‘telah dilakukan upaya agresif untuk memperbarui cybersecurity postur.’ Jelas, itu harus melakukan pekerjaan yang lebih baik, terutama mengingat sifat sensitif dari informasi yang dimilikinya. ”

US Rep. Adam Schiff dari California, Demokrat atas pada Komite Intelijen House, kata hacker adalah salah satu “tantangan terbesar yang kita hadapi pada basis sehari-hari.”

“Sudah jelas bahwa peningkatan substansial dalam database maya dan pertahanan adalah makin terlambat,” kata Schiff dalam sebuah pernyataan. “Itu sebabnya Gedung bergerak maju pada undang-undang cybersecurity awal tahun ini, dan itu harapan saya bahwa insiden terbaru ini akan memacu Senat untuk bertindak.”

Source: CNN

Translate by : Google